Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kkn Dalam Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Lingkungan

Deni Sunaryo[1], Yoga Adiyanto[2], Hikam Permana[3], Anggi Agustina[4]
[1,2]Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Serang Cilegon KM 05 Kota Serang, Banten, Indonesia.

Email penulis korespondensi: denisunaryomm@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah rumah tangga menjadi salah satu persoalan lingkungan yang memerlukan keterlibatan langsung masyarakat. Kebiasaan mencampurkan berbagai jenis sampah dalam satu tempat dapat menyulitkan proses pengelolaan dan mengurangi potensi pemanfaatan kembali sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengelolaan serta pemilahan sampah mulai dari tingkat rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Agustus 2026 di Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1 Tahun 2026 Universitas Serang Raya. Kegiatan menghadirkan Yoga Adiyanto, S.E., M.M. sebagai narasumber dan didampingi oleh Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M. selaku Dosen Pendamping Lapangan. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi permasalahan lingkungan, sosialisasi, edukasi mengenai jenis sampah, demonstrasi pemilahan sampah, diskusi dengan masyarakat, serta penguatan komitmen untuk menerapkan pemilahan sampah dari rumah. Kegiatan menekankan pemisahan sampah organik, anorganik, dan sampah residu sebagai langkah awal pengelolaan sampah yang lebih terarah. Pelaksanaan program menunjukkan pentingnya edukasi praktis dan penyediaan sarana pemilahan dalam mendorong keterlibatan masyarakat. Program ini diharapkan menjadi langkah awal pembentukan kebiasaan pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih tertib, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, KKN, sampah rumah tangga, pemilahan sampah, lingkungan

ABSTRACT

Household waste has become a significant environmental issue that requires direct community involvement. The common practice of disposing of different types of waste in a single container can complicate waste management processes and reduce opportunities for reuse and recycling. This community service activity aimed to enhance community knowledge, awareness, and participation in household waste management and segregation. The program was conducted on 9 August 2026 in Panggung Jati Urban Village, Taktakan District, Serang City, as part of the 2026 Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) of Group 1, Universitas Serang Raya. The activity featured Yoga Adiyanto, S.E., M.M. as the resource person and was supervised by Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M. as the Field Supervising Lecturer. The implementation methods included identifying environmental problems, conducting community outreach, providing education on waste categories, demonstrating waste segregation practices, facilitating discussions with local residents, and strengthening community commitment to implementing waste segregation at the household level. The program emphasized the separation of organic, inorganic, and residual waste as an initial step toward a more systematic and effective waste management system. The implementation of the program demonstrated the importance of practical environmental education and the provision of appropriate waste-segregation facilities in encouraging active community participation. This program is expected to serve as an initial step toward developing more organized, responsible, and environmentally sustainable household waste management practices.

Keywords*: community empowerment, Community Service Program, household waste, waste segregation, environment*

1. PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas masyarakat sehari-hari. Kegiatan memasak, berbelanja, membersihkan rumah, serta penggunaan berbagai produk kebutuhan sehari-hari menghasilkan sampah dengan karakteristik yang berbeda. Sampah tersebut dapat berupa sisa makanan, dedaunan, plastik, kertas, botol, kemasan, serta berbagai jenis residu lainnya. Ketika seluruh jenis sampah dicampurkan, proses pengelolaan pada tahap selanjutnya menjadi lebih sulit.

Pengelolaan sampah tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat perlu memahami cara mengurangi, memilah, menggunakan kembali, dan mengelola sampah sesuai dengan karakteristiknya. Pemilahan sejak dari rumah menjadi salah satu langkah dasar yang dapat diterapkan secara langsung oleh setiap keluarga (Purnomo et al., 2026). Melalui pemilahan, sampah yang masih memiliki nilai guna dapat dipisahkan dari sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Persoalan utama dalam pengelolaan sampah rumah tangga sering berkaitan dengan kebiasaan masyarakat. Sebagian sampah organik dan anorganik masih ditempatkan dalam wadah yang sama. Kondisi tersebut menyebabkan sampah yang sebenarnya masih dapat dimanfaatkan menjadi tercampur dan kehilangan nilai guna. Oleh karena itu, perubahan perilaku dari tingkat rumah tangga perlu didukung melalui edukasi yang sederhana, praktis, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Geby, 2026; Purnomo et al., 2026).

Mahasiswa memiliki peran dalam membantu masyarakat memahami persoalan tersebut melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. KKN menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan dan mendorong penerapan solusi yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat (Nurmalitasari et al., 2026).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan lingkungan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1 Tahun 2026 Universitas Serang Raya melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah rumah tangga di Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Agustus 2026 dengan menghadirkan Yoga Adiyanto, S.E., M.M. sebagai narasumber dan Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M. sebagai Dosen Pendamping Lapangan.

Kegiatan ini diarahkan pada pembentukan pemahaman bahwa pengelolaan sampah dapat dimulai dari tindakan sederhana di lingkungan rumah. Masyarakat didorong untuk mengenali jenis sampah dan melakukan pemisahan sebelum sampah dibuang atau diserahkan kepada pengelola sampah. Pendekatan tersebut diharapkan dapat membantu membentuk kebiasaan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Audrina & Pratiwi, 2026).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Panggung Jati mengenai pengelolaan sampah rumah tangga, memberikan pengetahuan mengenai klasifikasi dan pemilahan sampah, mendorong masyarakat melakukan pemilahan sejak dari sumber, serta meningkatkan kepedulian bersama terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada **Minggu, 9 Agustus 2026**, di **Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten**. Program dilaksanakan oleh mahasiswa **KKN Kelompok 1 Tahun 2026 Universitas Serang Raya** dengan melibatkan masyarakat setempat.

Pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif. Mahasiswa, narasumber, dan masyarakat berinteraksi secara langsung selama kegiatan.

Pendekatan ini digunakan agar masyarakat tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan memahami cara melakukan pemilahan sampah secara sederhana(Asri et al., 2026).

Tahapan kegiatan terdiri atas:

1. **Identifikasi permasalahan lingkungan**

   Mahasiswa mengamati kondisi lingkungan dan kebiasaan pengelolaan sampah rumah tangga untuk menentukan materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. **Persiapan kegiatan**

   Tim KKN mempersiapkan lokasi, media edukasi, sarana kegiatan, serta tempat sampah yang digunakan untuk memperkenalkan praktik pemilahan sampah.



Gambar 1. Persiapan kegiatan

3. **Penyampaian materi Yoga Adiyanto, S.E., M.M.** memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang dimulai dari rumah tangga.



Gambar 2 Penyampaian materi

4. **Edukasi jenis dan pemilahan sampah**
   Masyarakat diperkenalkan pada perbedaan sampah organik, anorganik, dan residu serta cara menempatkan sampah berdasarkan kategorinya.

5. **Praktik dan demonstrasi**

   Peserta memperoleh penjelasan praktis mengenai bagaimana memisahkan sampah sebelum dibuang.

6. **Diskusi bersama masyarakat**

   Masyarakat diberikan kesempatan menyampaikan pertanyaan dan pandangan mengenai permasalahan sampah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

7. **Penguatan komitmen masyarakat**
   Tim KKN mendorong masyarakat

untuk memulai kebiasaan pemilahan sampah dari lingkungan keluarga masing-masing.

Seluruh rangkaian kegiatan mendapat pendampingan dari **Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M.** selaku Dosen Pendamping Lapangan KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai hubungan antara aktivitas rumah tangga dan timbulan sampah. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa hampir setiap aktivitas konsumsi menghasilkan sampah. Oleh karena itu, pengelolaan sampah tidak dapat sepenuhnya bergantung pada petugas kebersihan. Rumah tangga memiliki posisi penting sebagai sumber awal sampah(Aryanto et al., 2026; Susanto et al., 2026).

Dalam penyampaian materi, **Yoga Adiyanto, S.E., M.M.** menekankan pentingnya membangun kesadaran lingkungan melalui perilaku sederhana yang dapat diterapkan secara konsisten. Salah satunya adalah memisahkan sampah berdasarkan jenisnya sebelum dimasukkan ke tempat penampungan.

Edukasi diarahkan agar masyarakat dapat membedakan sampah berdasarkan karakteristiknya. Sampah organik seperti sisa makanan dan bahan alami dapat dipisahkan dari sampah anorganik seperti botol plastik, kemasan, kaleng, dan bahan lain yang masih berpotensi dimanfaatkan atau didaur ulang (Fauzi et al., 2026; Pradnyani & Kusuma, 2026).

Sementara itu, sampah yang tidak dapat digunakan atau diolah kembali ditempatkan dalam kelompok residu. Pemahaman tersebut penting karena pemilahan sejak awal dapat memudahkan pengelolaan pada tahap berikutnya.

3.2 Pemilahan Sampah sebagai Kebiasaan dari Rumah

Salah satu fokus utama kegiatan adalah mendorong masyarakat untuk tidak mencampurkan seluruh sampah rumah tangga. Kebiasaan tersebut terlihat sederhana, tetapi memiliki peran penting dalam sistem pengelolaan sampah.

Pemilahan yang dilakukan langsung dari rumah dapat mengurangi pencampuran antara sampah basah dan sampah kering. Sampah anorganik yang tetap bersih memiliki peluang lebih besar untuk digunakan kembali atau disalurkan dalam proses daur ulang.

Program juga menekankan bahwa penerapan pemilahan tidak harus dimulai dengan sistem yang rumit. Masyarakat dapat memulainya dengan menyediakan wadah yang berbeda sesuai jenis sampah. Langkah sederhana tersebut dapat membantu anggota keluarga memahami bahwa tidak semua sampah memiliki karakteristik dan cara penanganan yang sama(Hafna Bayroqi Bram Billah et al., 2026).

Tabel 1. Contoh Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Jenis Sampah	Contoh	Penanganan Awal
Organik	Sisa makanan, kulit	Dipisahkan untuk pengolahan

Jenis Sampah	Contoh	Penanganan Awal
	buah, sayuran, daun	lebih lanjut
Anorganik	Botol plastik, gelas plastik, kardus, kertas, kaleng	Dibersihkan dan dipisahkan untuk digunakan kembali atau didaur ulang
Residu	Sampah yang sulit digunakan atau didaur ulang	Ditempatkan terpisah untuk pembuangan akhir

3.3 Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan tidak hanya diarahkan pada penyampaian informasi. Masyarakat dilibatkan dalam proses diskusi agar edukasi dapat dikaitkan dengan kondisi yang mereka hadapi sehari-hari.

Interaksi tersebut menjadi bagian penting dalam proses pemberdayaan. Masyarakat dapat memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, petugas kebersihan, atau kelompok tertentu. Setiap rumah tangga memiliki kontribusi terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya (Ramadhan & Hasni, 2026; Susanto et al., 2026).

Tim KKN juga berupaya menggunakan bahasa yang sederhana agar materi mudah diterapkan. Pendekatan praktis menjadi penting karena perubahan perilaku membutuhkan pemahaman yang dapat diterjemahkan menjadi tindakan nyata.

3.4 Penyediaan Sarana Pemilahan Sampah

Sarana pemilahan memiliki fungsi penting dalam mendukung perubahan perilaku masyarakat. Tempat sampah yang dibedakan berdasarkan kategori dapat menjadi pengingat visual bagi masyarakat untuk membuang sampah sesuai jenisnya.

Dalam kegiatan KKN Kelompok 1 Universitas Serang Raya, keberadaan sarana pemilahan menjadi bagian dari edukasi pengelolaan sampah. Sarana tersebut tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembuangan, tetapi juga sebagai media pembelajaran lingkungan.

Penggunaan tempat sampah terpilah diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan konsep yang telah diberikan selama kegiatan. Dengan demikian, edukasi tidak berhenti pada penyampaian materi, tetapi diikuti dengan dukungan sarana untuk penerapannya (Ramadhanti et al., 2026).

3.5 Peran Mahasiswa KKN dalam Edukasi Lingkungan

Program KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat.

Mahasiswa KKN Kelompok 1 Universitas Serang Raya ikut terlibat dalam persiapan, sosialisasi, pendampingan, demonstrasi, dan interaksi dengan warga. Keterlibatan tersebut juga menjadi proses pembelajaran bagi mahasiswa mengenai komunikasi sosial,

kerja sama, kepedulian lingkungan, dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Pendampingan dari **Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M.** sebagai Dosen Pendamping Lapangan turut memperkuat pelaksanaan program agar kegiatan memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

3.6 **Dampak Kegiatan**

Pelaksanaan program memberikan ruang bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang lebih terstruktur. Masyarakat dikenalkan pada langkah sederhana yang dapat dimulai tanpa membutuhkan teknologi atau fasilitas yang kompleks.

Beberapa perubahan yang diharapkan setelah kegiatan meliputi meningkatnya kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan, meningkatnya pemahaman mengenai perbedaan jenis sampah, mulai diterapkannya pemilahan sampah pada tingkat rumah tangga, serta terbentuknya kepedulian bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Keberhasilan program dalam jangka panjang membutuhkan konsistensi masyarakat. Edukasi satu kali perlu dilanjutkan melalui kebiasaan sehari-hari, dukungan keluarga, keterlibatan lingkungan sekitar, serta pemanfaatan sarana pemilahan yang tersedia.

4. KESIMPULAN

Kegiatan **Pemberdayaan Masyarakat melalui Program KKN dalam Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Lingkungan** telah dilaksanakan pada **9 Agustus 2026 di Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang**, sebagai bagian dari program **Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1 Tahun 2026 Universitas Serang Raya**.

Kegiatan menghadirkan **Yoga Adiyanto, S.E., M.M.** sebagai narasumber serta didampingi **Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M.** selaku Dosen Pendamping Lapangan. Program difokuskan pada edukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dari sumber, pengenalan jenis sampah, dan penerapan pemilahan sampah rumah tangga.

Pengelolaan sampah dapat dimulai melalui tindakan sederhana, yaitu memisahkan sampah sesuai jenisnya. Kebiasaan tersebut dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan membantu proses pemanfaatan sampah secara lebih efektif. Keterlibatan masyarakat menjadi unsur utama agar pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi berkembang menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Program KKN ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa, narasumber, dosen pendamping, dan masyarakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan lingkungan di tingkat lokal.

5. SARAN

Program pemilahan sampah rumah tangga di Kelurahan Panggung Jati perlu dilanjutkan secara bertahap. Masyarakat dapat membentuk kebiasaan pemilahan mulai dari keluarga dan memperluas penerapannya pada lingkungan RT maupun RW.

Program lanjutan dapat diarahkan pada pengolahan sampah organik menjadi kompos, pemanfaatan sampah anorganik, penguatan kegiatan bank sampah, serta edukasi rutin kepada masyarakat. Monitoring juga diperlukan untuk mengetahui konsistensi penerapan pemilahan sampah setelah kegiatan KKN selesai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim **Kuliah Kerja Nyata Kelompok 1 Tahun 2026 Universitas Serang Raya** menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah dan masyarakat **Kelurahan Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang** yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Yoga Adiyanto, S.E., M.M.** selaku narasumber yang telah memberikan edukasi mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah rumah tangga serta kepada **Dr. Deni Sunaryo, S.M.B., M.M.** selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah memberikan arahan dan pendampingan selama pelaksanaan program KKN Kelompok 1 Universitas Serang Raya Tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanto, A., Pratama, M. W., Lyle, J., Rayhan, A. P., Setiawan, K., Noor, J. M., Ridwan, M., Choer, Y. M., & Pravitasari, F. (2026). Implementasi Implementasi Alat Pembakaran Minim Asap untuk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Wangunsari. *JAMARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, *2*(2), 64–82.

Asri, R. A., Wulandari, W., Susanti, E. A., Pelani, R. P., & Efendi, N. (2026). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendekatan Partisipatif Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang di Nagari Sikucur, Kabupaten Padang Pariaman. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, *4*(1), 158–169.

Audrina, N. P. N. S., & Pratiwi, N. I. (2026). Edukasi pemilahan sampah rumah tangga di Kelurahan Dauh Puri sebagai wujud implementasi hukum lingkungan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 1493–1498.

Fauzi, M. R., Laoli, C. T. K., Widyawati, A., & Kusmendar, K. (2026). *EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI BALAI DUSUN TROSARI GUNUNGKIDUL*.

Geby, G. (2026). *ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN DALAM MENINGKATKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI DI KOTA PALOPO*. Universitas Islam Negri Palopo.

Hafna Bayroqi Bram Billah, H., Giyanto, G., & Hasan, M. F. (2026). *ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SLIWUNG KABUPATEN SITUBONDO*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Nurmalitasari, K. S., Hikmatusyachdiah, N., Azizah, P. V. N., & Septiani, A. (2026). Peran Mahasiswa KKN-T UGJ dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Membangun Pendidikan dan Ekonomi Berkelanjutan di Desa Cirebon Girang. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 101–114.

Pradnyani, A. A. I. S. P., & Kusuma, P. S. A. J. (2026). Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Pasar Labha Sari. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 826–831.

Purnomo, D. A., Prisilia, H., & Nurhayati, R. (2026). Pendampingan Pemilahan

Sampah Rumah Tangga Serta Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dan Sampah Anorganik Bagi Masyarakat Dusun Curahjati RT 04 RW 02 Desa Grajagan. *Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi (DIMASTEK)*, *5*(01), 319–325.

Ramadhan, Y. M., & Hasni, M. (2026). Eksplorasi Peran Masyarakat dalam Mendukung Program Pendidikan Lingkungan Hidup. *Adinusa: Jurnal Pengabdian Inovasi Nusantara*, *1*(1), 16–28.

Ramadhanti, I. T., Windusari, Y., Hasanah, S. M., Pratiningsih, W. A., Rahmadina, F., & Fitriani, D. (2026). Efektivitas Edutainment Berbasis Sosialisasi dan Demonstrasi Praktis Terhadap Pengetahuan Pengelolaan Sampah dan Pencegahan DBD Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, *7*(2), 137–148.

Susanto, M. S., Khoirunnisa, S., Putrian, A. N., Az-zikra, D., & Wardani, T. T. (2026). Edukasi Lingkungan sebagai Strategi Pemberdayaan Sosial: Meningkatkan Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Induk Gedebage. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1458–1470.